

Tersedia di: http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jilo

UPAYA PENINGKATAN SERVICE ATAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL DAN BERMAIN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Edi Paryatna SMK NEGERI 1 PUTUSIBAU

Email: paryatnae@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dilatarbelakangi rendahnya keterampilan melakukan servis tangan atas menerima materi permainan bola besar bola voli. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bola voli dengan menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan metode drill dan bermain. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Adapun tahapan penelitian diawali dengan dengan persiapan penelitian selanjutnya dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan dengan urut-urutan: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan (Observasi), 4. Refleksi. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I siswa yang berhasil mencapai nilai tuntas sebanyak 10 siswa dan pada siklus II siswa yang berhasil memperoleh nilai tuntas sebanyak 21. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 6,23, sedangkan pada siklus yang ke II nilai yang diperoleh siswa rata-ratanya adalah 9,07, maka terjadi peningkatan secara signifikan sebesar 2,84. Persentase siswa yang tuntas secara klasikal pada pra siklus adalah 30,76 %, pada siklus I 38,46 % dan pada siklus II 92,30 %. Kesimpulannya terjadi kenaikan siklus II pada siklus I adalah 53,84 %.

Kata Kunci: hasil belajar, keterampilan bolavoli, servis tangan atas



Tersedia di: http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jilo

PENDAHULUAN

(1991)mengatakan Riseffendi bahwa kehidupan di dunia ini akan selalu berubah, tehnologi berubah, masyarakat berubah, pengajaran berubah. Seorang guru harus dapat mengikuti perkembangan yang cepat dan terus berubah dan berkembang pesat. Prinsip Sains merupakan dasar perkembangan tehnologi, sedangkan hasil tehnologi akan membantu para ahli untuk melakukan proses sains sehingga diketemukan produk-produk sains yang baru.

Seorang guru adalah kunci yang akan mengantarkan siswa-siswanya untuk dapat berhasil, sehingga guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dekat dengan alam sekitar. Belajar yang baik maka siswa harus mengalami apa yang di akan dipelajari dan kompetensi apa yang akan dicapai. Pembelajaran yang berorientasi kepada keterampilan dapat diharapkan meningkatkan pemahaman materi yang sedang dipelajari dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memandang siswa sebagai seorang individu yang sedang mengalami perkembangan. Kemampuan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keleluasaan pengalaman yang ia miliki. Anak bukanlah orang dewasa yang berbentuk kecil, melainkan organisme sementara berada tahap-tahap perkembangan. Kemampuan belajar sangat ditentukan oleh tingkat perkembangan dan pengalaman mereka. Demikian peran dari seorang guru bukanlah sebagai penguasa yang bisa memaksakan kehendanya. Seorang guru adalah sosok yang harus membimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Siswa cenderung memiliki keinginan untuk belajar hal-hal yang baru dan penuh

tantangan. Dunia anak akan mencoba halhal yang dianggap baru dan asing baginya, yang membuat mereka penasaran. Oleh sebab itu, belajar bagi mereka adalah mencoba memecahkan setiap persoalan yang menimbulkan tantangan. Dengan demikian, guru berperan dalam memilih bahan-bahan ajar yang dianggap penting untuk dipelajari siswa.

Proses belajar yang diselenggarakan dan berlangsung di sekolah maka bersifat formal, disengaja, direncanakan dengsn bimbingan guru. Tujuan yang ingin dicapai tertuang dalam tujuan pembelajaran, dipersiapkan bahan ajar yang akan dipelajari, dipersiapkan metode yang akan digunakan, serta menentukan jenis penilaian untuk menentukan tingkat keberhasilan dan kemajuan proses belajar siswa.

Permainan bola voli merupakan salah satu materi pembelajaran dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Materi bola voli masuk ke dalam materi permainan bola besar. Banyak manfaat yang diperoleh dengan memainkan permainan bola voli, antara lain dapat membentuk tubuh, menambah masa otot tubuh, menguatkan tulang, secara anatomi dan fisiologi, dapat meningkatkan derajat kesehatan jasmani dan pelakunya (siswa), serta dapat menyehatkan rohani, kejiwaan (menimbulkan rasa gembira, dan senang) sehingga pada akhirnya dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan dan pertumbuhan siswa.

Belajar adalah proses berusaha atau berlatih untuk memperoleh atau mendapatkan kepandaian (Herry Koesyanto 2003). Belajar dasar-dasar permainan bola voli adalah berlatih teknik dasar bola voli agar terampil dalam bermain bola voli. Teknik permainan bola voli yang dipelajari yaitu: servis, passing atas, passing bawah, mengumpan, semes dan teknik membendung/ blok. Servis adalah teknik



Tersedia di: http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jilo

dalam permainan bola voli yang harus dikuasai. Semula pengertian servis adalah sebagai tanda bahwa permainan bola voli sudah dimulai. Setelah melewaati kurun waktu tertentu, pengertian servis menjadi berubah. vaitu merupakan pukulan serangan pertama yang dilakukan oleh regu penyerang (regu yang melakukan giliran servis), untuk memperoleh angka/ point (Yunus, 1992). Pendapat lainya adalah Beutelsthal (2005) pada awalnya servis dalam permainan bola voli dipandang pukulan permulaan sebagai memainkan permainan bola voli. Tetapi selanjutkan pengertian servis berkembang, adalah sebuah langkah penyerangan awal terhadap lawan untuk memperoleh nilai/ angka. Oleh sebab itu teknik servis sangat berkembang dengan cepat, harus dilakukan dengan baik. Kesalahan yang dilakukan saat melakukan servis, maka menembah angka bagi lawan, Servis harus dilakukan dengan baik oleh semua pemain. karena kesalahan pemain pada saat melakukan servis, akan mengakibatkan penambahan angka buat lawan dan akan lebih unik lagi setiap pemain harus melkukan servis sesuai dengan gilirannya. Demikian pentingnya kedudukan servis dalam permainan bola voli. Servis yang baik harus dilakukan dengan pukulan keras, lawan terarah agar kesulitan mengembalikan servis yang kita lakukan, serta tujuan utamanya adalah memperoleh nilai.

Penggunaan pendekatan pembelajaranpembelajaran yang tepat bagi siswa yang sedang belajar servis akan memudahkan pelaksanaan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakanuntuk melakukan kemampuan servis dalam permainan bola voli yaitu melalui pendekatan drill dan bermain. Dari kedua pendekatan pembelajaran tersebut, masing-

masing memiliki karakteristik yang berbeda dan belum diketahui pendekatan mana yang lebih baik dan lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Putussibau. Untuk mengetahuinya maka perlu dibuktikan melelui penelitian.

Rendahnya nilai hasil belajar siswa menggambarkan rendahnya tingkat kemampuan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dari 30 siswa kelas X TeknikKomputer dan Jaringan (TKJ) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Putussibau hasil tes formatif tentang servis atas dalam permainan bola voli dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Jelas sekali terlihat bahwa adanya perbedaan tentang kenyataan di lapangan dengan tujuan yang diharapkan pada kurikulum, juga dengan harapan yang diinginkan guru dan peneliti pada umumnya siswa dapat mengikuti setiap pembelajaran dengan penuh antusias dan semangat sehingga dapat mencapai nilai akhir dengan rata-rata sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam upaya memperbaiki nilai pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kelas X Teknologi Komputer dan Jaringan (TKJ) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Putussibau.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan subjek soba siswa kelas X TKJ (Teknik Komuter dan Jaringan) SMK Negeri 1 Putussibau Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu dengan jumlah siswa 33 terdiri dari 16 siswa laki-



Tersedia di: http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jilo

laki dan 17 siswa perempuan. Desain penelitian dengan menggunakan siklus belajar dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan di setiap siklusnya yang terdiri atas 2 pertemuan setiap siklus.

HASIL PENELITIAN

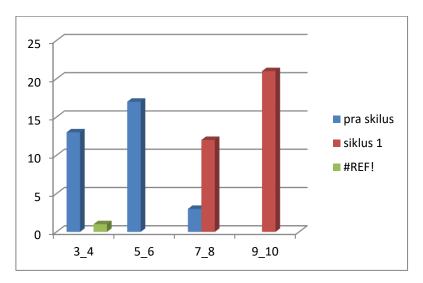
Hasil observasi terhadap nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Formatif servis atas permainan bola voli dengan menggunakan pendekatan pembelajaran drill dan bermain

No	Nama Siswa	Nilai			Nilai				
		Pra Siklus	Sesudah Perbaikan		No	Nama Siswa	Pra Siklus	Sesudah Perbaikan	
			Siklus I	II				Siklus I	Siklu s II
1	Abang Doni Supardi	3	5	7		Minarni Neli	5	6	9
2	Afiansyah	3	5	7	19	Monalisa	5	6	9
3	Andrias Benni	4	5	8	20	Norcahyo	5	6	9
4	Anida	4	5	8	21	Ptrisia Devi Tamara	5	6	9
5	Apriliana Eli	4	5	8	22	Rahmawati	5	7	9
6	Atika	4	5	8	23	Reza Tri Aulia	5	7	9
7	Desi Ratna Sari	4	5	8	24	Rini Ardela	6	7	9
8	Dimas Herindra	4	5	8	25	Santi	6	7	9
9	Fauzan Shadika	4	5	8	26	Sonia Agnes Monika	6	7	9
10	Florentia Ica	4	5	8	27	Sulastri	6	7	9
11	Gabriel Tara Ivaldi	4	6	8	28	Supawan	6	7	9
12	Helmi	4	6	8	29	Vincensius Raditya A	6	7	10
13	Kristoporus Januardi	4	6	8	30	Wahyu Pajri Ahmad F	6	7	10
14	Lia Daniati	5	6	8	31	Wilhelmina Wimik	7	7	10
15	Liswara Radianto	5	6	8	32	Yohanes Osang	7	8	10
16	Mardi Bastian Saputra	5	6	8	33	Yuvita Sio	7	8	10
17	Martin	5	6	9		Jumlah	171	202	284
						Rata-rata	5,18	6,12	8,60



Tersedia di: http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jilo



Grafik 1. Perkembangan siklus pembelajaran

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskusi dengan sejawat, pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dikelas X Teknik Komputer dan Jaringan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Putussibau, telah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi pada awal (Pra Siklus) memperoleh nilai rata-rata sangat rendah. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2 hasilnya mengalami peningkatan yang signifikan.

Hasil evaluasi pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang servis atas dalam permainan bola voli di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negei 1 Putussibau yang jumlah siswanya 33 orang diperoleh data sebagai berikut: 1) Pra Siklus, siswa yang memperoleh nilai 7 ke atas ada 3 orang dan rata-rata kelas 5,18. 2) Siklus 1 siswa yang memperoleh nilai 7 ke atas ada 12 orang dan rata-rata kelas 6,12. 3)Siklus 2 siswa yang memperoleh nilai 7 ke atas ada 32 orang dan rata-rata 8,60. Dari data tersebut terlihat adanya perubahan hasil belajar siswa yang signifikan pada setiap siklusnya itu dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penetitian Tindakan Kelas tersebut di atas, penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada mata



Tersedia di: http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jilo

pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan drill dan bermain dengan menggunakan pendekatan pembelajar di kelas X Teknik Komputer dan jaringan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Putussibau, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: perhatian siswa akan terfokus pada pelajaran jika guru menyajikannya menggunakan pendekatan yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas belajar siswa, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata tes formatif, pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan diperoleh nilai pra siklus 5,18, siklus I: 6,12, dan siklus II: 8,60 terlihat ada peningkatan signifikan dari setiap siklusnya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran drill dan bermain dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan merangsang siswa untuk lebih memahami dan menemukan pemecahan masalah yang ditemuinya selama proses pembelajaran, menemukan ide dan gagasan baru dalam memodifikasi keadaan yang disaksikan secara langsung, menumbuhkan sikap kritis dinyatakan dalam wujud kemauan bertanya serta mengemukakan pendapat

melatih keterampilan dalam siswa mengkomunikasikan hasil suatu hasil baik secara lisan, maupun praktik. Dengan kata lain penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter dalam pembelajaran lebih meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan mengefektifkan pencapaian tujuan, baik tujuan secara umum maupun khusus.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka rekomendasi yang dapat diberikan vaitu dalam setiap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan disarankan bagi pelaksana pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan karakter siswa dan lingkungannya, juga disarankan menggunakan pendekatan sesuai pembelajaran yang dengan kemampuan siswa dan melibatkan siswa didalamnya. Setiap pembelajaran diusahakan menggunakan media yang sesuai dan media penunjang lainnya untuk membuktikan konsep-konsep pembelajaran agar siswa memahami konsep-konsep tersebut secara optimal.

Kepada pihak terkait, dalam hal ini



Tersedia di: http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jilo

Pengawas, Kepala Sekolah serta para guru, khususnya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan perlu memperhatikan kondisi siswa dalam setiap pembelajaran, kondisi sekolah dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sehingga tujuan pembelajaran dapat memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Beutelstahl, Dieter, 2005. Belajar Bermain Bola Voli. Bandung: Pionier Jaya. Herry Koesyanto, (2003). Bermain Bola Volley. Semarang: FIK UNNES Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. (2006)

Kurikulum 1994, Suplemen GBPP Tahun 1994

M. Yunus. 1992. Bolavoli Olahraga Pilihan. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal

Pendidikan Tinggi.

Ruseffendi, E. T. (2005). Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta

Lainnya. Bandung: Tarsito.

Suharno HP., 1979. Dasar-Dasar

Permainan Bola Voli. Yogyakarta:

IKIP Yogyakarta